

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIMULASI PENGAJAR PRAKTIK GURU PENGGERAK

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Kesesi
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI / Dua
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menganalisis konsep dan kebijakan kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional
- 4.6 Menyajikan dampak kerjasama ekonomi internasional dan kebijakan perdagangan internasional

B. Indikator :

- 3.6.1. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional
- 3.6.2. Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional
- 3.6.3. Menjelaskan bentuk kebijakan perdagangan internasional
- 3.6.4. Mengidentifikasi jenis kebijakan perdagangan internasional

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis konsep dan kebijakan kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional serta menyajikan dampak kerjasama ekonomi internasional dan kebijakan perdagangan internasional dengan penuh tanggung jawab dan bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran

- Kerjasama Ekonomi Internasional
- Pengertian perdagangan internasional
 - Manfaat perdagangan internasional
 - Bentuk kebijakan perdagangan internasional
 - Jenis kebijakan perdagangan internasional

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *Problem Based Learning*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : Laptop, Spidol, Papan Tulis, Peta Konsep dan Kartu Permasalahan

G. Sumber Belajar

Ismawanto. 2020. Buku Ekonomi untuk Kelas XI SMA. Sukoharjo: CV. Putra Kertonatan
Video pembelajaran <https://www.youtube.com/watch?v=piMBXDVvhWU>

Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi. b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. c) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.	2 menit
Inti/sintaks Mengorientasikan pembelajaran Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Menganalisis dan evaluasi	a) Guru menunjukkan peta konsep perdagangan Internasional b) Diberikan beberapa contoh kerjasama ekonomi internasional. c) Peserta didik diminta melihat video pembelajaran bersama kelompoknya Link video https://www.youtube.com/watch?v=piMBXDVvhWU a) Guru memberi penguatan materi tentang perdagangan Internasional b) Bersama kelompok peserta didik diminta menyampaikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi dalam video pembelajaran. c) Dibagikan Kartu Permasalahan untuk dikerjakan bersama kelompok a) Guru membimbing peserta didik untuk menemukan jawaban atas materi melalui membaca buku dan diskusi antar kelompok b) Guru memberikan penjelasan tentang perdagangan internasional untuk menguatkan jawaban peserta didik a) Peserta didik diminta mendiskusikan bersama kelompoknya tentang permasalahan pada kartu permasalahan. b) Berbekal hasil diskusi dan penjelasan guru peserta didik mencari penyelesaian dari kartu permasalahan. c) Masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kerjanya. a) Peserta didik diminta menanggapi hasil kerja yang dipresentasikan kelompok lain	6 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
proses pemecahan masalah	b) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja yang dipresentasikan siswa c) Memberikan masukan terhadap proses dan hasil kerja siswa	
Penutup	a) Guru bersama peserta didik melakukan me-review materi pelajaran b) Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan untuk tetap menjaga kesehatan dan proses c) Peserta didik diberikan selembar kertas untuk menuliskan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan guru	2 menit

A. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis, Penyelesaian Kartu Permasalahan
- b. Penilaian Keterampilan : Presentasi

2. Instrumen penilaian: terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kesei, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Eko Supriyanto, M.Pd.
NIP. 196501091994031006

Wiwik Indarwati, S.Pd.
NIP 197609182007012009

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah kegiatan transaksi dagang antara satu negara dengan negara lain, baik mengenai barang maupun jasa.

Menurut ahli Wahono Diphayana mengemukakan pengertian perdagangan internasional merupakan transaksi bisnis antara beberapa pihak yang melibatkan lebih dari satu negara, perdagangan internasional dapat dilakukan oleh perseorangan maupun kelompok.

Perdagangan internasional memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan *Gross Domestic Product* atau GDP, artinya perdagangan internasional bertujuan untuk meningkatkan total nilai dari produksi barang maupun jasa yang dijual oleh suatu negara pada negara lain selama satu tahun lamanya.

B. Manfaat Perdagangan Internasional

Manfaat perdagangan internasional bagi suatu negara adalah:

1. Memperoleh barang yang dibutuhkan
2. Mendapatkan harga yang lebih murah daripada memproduksi sendiri
3. Melaksanakan ekspor dan impor
4. Menambah devisa dan hasil ekspor
5. Melakukan alih teknologi dari negara lain
6. Mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
7. Meningkatkan GDP

C. Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan Perdagangan internasional adalah segala tindakan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung untuk mempengaruhi komposisi, arah, serta bentuk perdagangan luar negeri atau kegiatan perdagangan.

Kebijakan Perdagangan Internasional dikelompokkan menjadi

1. Kebijakan Perdagangan Internasional di bidang Impor

Kebijakan ini ditujukan untuk melindungi produksi dalam negeri dari persaingan barang-barang impor.

Jenis kebijakan ini antara lain: tariff/bea masuk, pelarangan impor, kuota atau pembatasan impor, subsidi, dan dumping.

2. Kebijakan Perdagangan Internasional di bidang Ekspor

Kebijakan ini selain ditujukan untuk memperoleh keuntungan juga digunakan untuk melindungi produksi dalam negeri.

Jenis kebijakan ini antara lain: diskriminasi harga, pemberian premi/subsidi ekspor, larangan ekspor, dan politik dagang bebas.

Lampiran 2 Alat dan Instrumen penilaian

SOAL LISAN:

1. Jika negara kita menerapkan larangan impor, jelaskan dampak terhadap perekonomian dalam negeri menurut pendapat kalian!
2. Apa yang terjadi jika suatu negara melakukan kebijakan diskriminasi harga?
3. Jelaskan perbedaan harga barang ekspor sebelum dan sesudah ada subsidi ekspor?

Petunjuk:

1. Perwakilan tiap kelompok dipersilahkan mengambil satu kartu permasalahan
2. Kartu permasalahan yang diambil kemudian diskusi dengan kelompok untuk dianalisis, kebijakan perdagangan internasional apa saja yang perlu diambil oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut.
3. Berikan alasan dan dampak dari kebijakan yang diambil tersebut, tulis dalam lembar kertas, kemudian presentasikan.

KARTU PERMASALAHAN

Sumber: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/26/214200126/masalah-lemahnya-ekspor-indonesia-sudah-terjadi-puluhan-tahun-lalu->

PERMASALAHAN 1

Sejak tahun 1990-an, ekspor cenderung turun. mineral diekspor mentah-mentah, padahal ada investasi besar. Saya perhatikan, dia bisa mengolah (bahan baku) sehingga value added lebih besar, ekspor lebih tinggi. Untuk bahan baku, kita memang masih lemah

Sumber: <https://disperindag.jatengprov.go.id/v2/portal/page/berita/Penanganan-Permasalahan-Perdagangan-Luar-Negeri-di-Bidang-Ekspor-Produk-Industri-Kehutanan>

PERMASALAHAN 2

Indonesia adalah salah satu Negara penghasil kayu terbesar di dunia. Di Jawa Tengah terdapat cukup banyak pelaku industri furniture antara lain di Kabupaten Jepara, Kabupaten Semarang, Kota Semarang, dan di Wilayah Solo Raya.

Tidak bisa dipungkiri dalam melakukan ekspor produk furniture terkadang dijumpai berbagai permasalahan, antara lain ketersediaan bahan baku, selain itu akibat pandemi Covid-19 ini permasalahan yang muncul adalah kelangkaan kontainer serta membengkaknya ongkos pengiriman barang,

Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180221/257/741413/ekspor-masih-rendah-ini-tantangan-dan-masalah-indonesia>

PERMASALAHAN 3

Koordinator (Kemenko) Perekonomian Erwin Raza mengatakan Indonesia memiliki beberapa tantangan dan masalah dalam ekspor. Saat ini, menurutnya, pasar dunia mengalami perubahan permintaan yang begitu cepat dari segi diversifikasi produk baik barang dan jasa serta harganya yang semakin kompetitif. "Tantangan lainnya adalah persaingan regional dalam pengembangan produk bernilai tambah dan akses pasar serta pembangunan konektivitas inland ke pasar global," katanya di Jakarta pada Rabu (21/2/2018). Sementara itu, masalah yang harus dihadapi yakni komposisi ekspor yang masih didominasi komoditas dasar serta begitu lambat diversifikasi produk bernilai tambah.

Sumber: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/445413/akibat-virus-corona-ekspor-impor-jawa-timur-turun>

PERMASALAHAN 4

Impor Jawa Timur pada Januari – Februari 2020, tercatat USD2.756.55 juta. Angka tersebut merosot dibanding Januari – Februari 2019 yang sebanyak USD3.179.23 juta. terjadinya virus corona di China memang berdampak terhadap kegiatan perdagangan antara Indonesia dan China. Dampak besar itu dirasakan importir Jawa Timur, karena selama ini impor bahan baku Jawa Timur hampir 70% dari negeri China.

Dengan turunnya impor Jawa Timur tersebut hampir dapat dipastikan akan berpengaruh pada ekspor, karena barang-barang produk yang kita ekspor selama ini bahan bakunya dari impor.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Pengetahuan

Skor Nilai Individu

Nomor Soal	Kategori Jawaban	Skor Maksimal
1	Jawaban benar,	4
	Jawaban kurang benar	2
	Jawaban tidak benar	1
2	Jawaban benar,	3
	Jawaban kurang benar	2
	Jawaban tidak benar	1
3	Jawaban benar,	3
	Jawaban kurang benar	2
	Jawaban tidak benar	1

NILAI = Jumlah Skor Maksimal x 10

B. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan dinilai dari presentasi kelompok:

Nilai ≤ 70 kebijakan perdagangan internasional yang diambil dan alasannya kurang tepat

70 – 85 Kebijakan yang diambil benar tapi alasannya kurang tepat

86 – 100 kebijakan yang diambil dan alasan sudah tepat

C. Penilaian Sikap

Kategori D, jika peserta didik menunjukkan sikap kurang sopan dan tidak dapat bekerja sama dengan kelompok

Kategori C, jika peserta didik menunjukkan sikap sopan tetapi pasif dalam kerjasama kelompok

Kategori B, jika peserta didik menunjukkan sikap sopan dan aktif dalam kerjasama kelompok

Kategori A, jika peserta didik menunjukkan sikap sopan, aktif bekerja sama dengan kelompok dan menunjukkan peran yang besar bagi kelompoknya